Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 2655-2661
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.4112

Penerapan Metode Kooperatif tipe Jigsaw dengan menggunakan Strategi *Active Learning* terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Andianita Eka Mahfutri, **Eni Fariyatul Fahyuni**
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
Correspondence: andianitaeka@gmail.com, eni.fariyatul@umsida.ac.id

Abstrak. Metodologi pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu modifikasi dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara orang belajar sekarang adalah standar meskipun tidak sejalan dengan evolusi situs, guru terus menggunakannya secara ekstensif keadaan terbatas. Guru menjadi semata-mata bertanggung jawab atas kualitas pendidikan harus didorong kapasitas juga pengetahuan yang cukup. Guru harus memberikan metode pembelajaran yang cocok pada proses belajar yang berlangsung. Latar belakang penelitian ini yaitu pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik saat mengikuti proses belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Akibatnya, guru harus menggunakan teknik pengajaran yang paling efektif setiap belajar salah satunya yaitu dengan. memanfaatkan pendekatan belajar dari hasil penelitian tindakan kelas. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas pada penerapan metode kooperatif tipe jigsaw menggunakan strategi *active learning* terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mengevaluasi penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan strategi *active learning* terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian yang didapat dalam penerapan metode ini yaitu menunjukkan adanya peningkatan hal yang positif dan mengarah lebih baik, seperti halnya aktivitas belajar di kelas maupun diskusi siswa antar siswa dan siswa antar guru, serta menumbuhkan keaktifan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : kooperatif tipe jigsaw, active learning, pendidikan agama islam

Abstract. *The learning methodology used is a modification of the learning process of Islamic Religious Education. The way people learn now is the standard. Although it has not kept pace with the evolution of the site, teachers continue to use it extensively in limited circumstances. As a person, the teacher who is solely responsible for the quality of education must be encouraged by sufficient capacity and knowledge. The teacher must provide learning methods that are suitable for the ongoing learning process. The background of this research is that learning is an interaction between students and educators when participating in the learning process of Islamic Religious Education lessons. As a result, teachers must use the most effective teaching techniques for each study, one of which is by utilizing a learning approach from the results of classroom action research. This research is a classroom action research on the application of the jigsaw type cooperative method using an active learning strategy for Islamic Religious Education lessons. Evaluating the application of the jigsaw cooperative method using an active learning strategy for Islamic Religious Education subjects. The research results obtained in the application of this method show that there is an increase in positive things and leads to better things, such as learning activities in class and student discussions between students and students between teachers, as well as fostering activeness in implementing the learning process in Islamic Religious Education subjects.*

Keywords **:** *jigsaw cooperative type, active learning, islamic religious education*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses belajar mengajar dengan tujuan untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan karakter setiap orang agar terbentuknya ahli waris generasi berikutnya yang menjalankan kegiatan pendidikannya sesuai dengan nilai, karakteristik, kebutuhan, dan konteks pendidikannya (Nurjanah dkk, 2021). Dengan adanya pernyataan tersebut, guru harus menyusun atau memiliki strategi maupun metode dan pendekatan yang semestinya untuk proses pembelajaran yang sedang berlangsung, agar proses pengembangan pembelajaran dapat menghasilkan dampak yang baik di masa yang akan datang. Seperti adanya interaksi guru dan peserta didik yang aktif bertukar pendapat maupun menyampaikan informasi dan bertukar pengalaman (Mikrayanti, 2020). Setiap peserta didik memiliki keaktifan dalam proses

pembelajaran yang dapat menyebabkan adanya suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Dengan adanya belajar aktif setiap peserta didik yang dimana dengan melalui partisipasi pada saat kegiatan pembelajaran, akan terbentuknya kemampuan setiap peserta didik yang melakukan hal-hal bersifat positif yang akan membentuk *life skill* peserta didik untuk bekal kehidupan dikemudian hari (Muhtadi, 2009). Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik tidak hanya dituntut akan hal keaktifannya, tetapi juga mampu menerapkan setiap kreativitasnya, karena dengan adanya kreativitas, peserta didik mampu menemukan hal baru dan menarik yang dimana dapat terlibat setiap proses pembelajaran (Effendi, 2016). Agar hal tersebut dapat tercapai dalam pembelajaran, maka setiap guru harus mengetahui karakteristik peserta didik saat proses pembelajaran. Dengan hal itu, guru harus memiliki model pembelajaran yang membuat peserta didik memiliki banyak ide-ide inovasinya agar saat pembelajaran mereka tidak merasa bosan, suasana belajar dikelas merasa nyaman dan menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran yaitu strategi *active lerning*. Strategi *active learning* yaitu suatu metode pembelajaran aktif yang dimana menerapkan keaktifan setiap siswa saat proses belajar berlangsung (Mardiyah, 2019). *Active learning* ini juga memiliki banyak metode belajar. Salah satu belajar aktif diduga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, yang mana pembelajaran kooperatif yaitu suatu metode pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa dalam hal berinteraksi maupun penguasaan materi yang disampaikan oleh guru (Depari et al., 2022). Sedangkan pembelajaran jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang dimana dalam pembelajaran terdapat beberapa anggota peserta didik dalam suatu kelompok kecil yang bekerjasama untuk bertanggung jawab dan memaksimalkan kondisi proses belajar saat belangsung (Astiti & Widiana, 2017). Semua jenjang pendidikan harus menawarkan mata pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, dari jenjang dasar (SD dan SMP) hingga sampai jenjang menengah (SMA dan SMK). Setiap jenjang pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga memiliki kedudukan yang berbeda dalam mengembangkan ilmu untuk mewujudkan para siswa menjadi manusia dengan akhlak mulia, beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT (Rohidin dkk, 2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang diterapkan setiap pendidik terhadap peserta didik untuk membentuk karakter manusia yang beragama dengan baik dan benar melalui instruksi yang. disampaikan guru pada proses pembelajaan, dalam memungkinkan para peserta didik dapat memahami, percaya, serta menerapkan ajaran Islam melalui kegiatan pengajaran yang telah disampaikan oleh pendidik saat proses pembelajaran berlangsung (Zaman, 2020). Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting bahkan wajib bagi setiap peserta didik, karena Pendidikan Agama Islam tidak mempelajari akan hal pengetahuan nya saja tetapi juga penting dalam melatih kepekaan mereka terhadap akhlak dan kepribadian yang didominasi akan hal perasaan yang mendalam (Elihami & Syahid, 2018).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu untuk membantu, memberi atau membentuk pengetahuan, pengamalan maupun pengalaman kepada peserta didik dalam menanamkan ajaran islam dan nilai-nilai untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya kelak agar menjadi manusia muslim yang memiliki akhlak mulia bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Putra, 2022). Sejumlah faktor termasuk pemilihan strategi pembelajaran yang paling efektif mempengaruhi seberapa baik siswa belajar serta mempertahankan informasi yang telah disajikan termasuk pengajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan metode pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat cepat untuk memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Semakin inovatif pendidik dalam memberikan materi, semakin aktif juga peserta didik saat mengikuti dan menangkap materi pembelajaran yang disampaikan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penerapan metode kooperatf tipe jigsaw dengan menggunakan strategi *active learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kelas IV di MI Nurul Iman Ketajen.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini adalah tentang pembelajaran aktif dengan metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menggunakan

keterampilannya dalam materi perkuliahan yang ditawarkan serta kemampuannya untuk berpikir kritis. Mahasiswa berpartisipasi dengan antusias dan aktif dalam sesi *brainstorming* kelompok. Persamaan dengan penelitian Effendi (2016) sebelumnya adalah tentang *active learning*. Perbedaannya adalah pada penelitian Effendi (2016) dilakukan dijenjang perguruan tinggi, sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang sekolah dasar (MI).

Penelitian Sukiyanto (2019) menemukan bahwa menggunakan strategi pembelajaran aktif untuk mengelola model pembelajaran *active learning* mendapatkan hasil yang baik. Sementara penelitian ini dilakukan sebanding karena keduanya melihat teknik pembelajaran kooperatif yang berbeda, teka-teki menggunakan metode aktif belajar dan perbedaannya yaitu terhadap mata pelajaran matematika materi bangun datar, sedangkan penelitian ini diambil dari mata pelajaran PAI.

Penelitian Triani (2022) mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang baik pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Tugas menjadi seorang pendidik selektif memilih teknik pembelajaran untuk siswa yang mencocokkannya dengan materi pelajaran dan kualitas individu setiap siswa. Tingkat kenyamanan siswa akan dipengaruhi oleh teknik pembelajaran yang tepat, terutama dalam tingkat perguruan tinggi. Sehingga para mahasiswa merasa nyaman dan dapat meningkatkan keaktifan mereka pada proses belajar berlangsung dengan metode kooperatif tipe jigsaw. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama tentang model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dan perbedaannya pada penelitian Triani (2022) lebih menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap jenjang perguruan tinggi sedangkan penelitian ini menerapkan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* terhadap peserta didik jenjang sekolah dasar (MI). Penelitian Aliyah (2017) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran kimia dengan model jigsaw dapat dikatakan adanya peningkatan hasil pembelajaran kimia tersebut. Begitupun juga dengan aktivitas peserta didik dalam mata pelajaran kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw sudah tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan penelitian ini tentang model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dalam artian data akan ditemukan dengan menggunakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yaitu sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya atau bentuk kalimat tertulis atau ungkapan berasal dari orang dan kegiatan yang diteliti. Penelitian yang semacam itu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan tahapan-tahapan perencanaan, tindakan, dan pengamatan. Tindakan yaitu suatu kegiatan yang diberikan oleh guru pada peserta didik supaya mereka melakukan sesuatu yang tidak sama asal pada umumnya, bukan hanya mengerjakan soal yang ada pada LKS juga yang ditulis dipapan tulis. Sedangkan, untuk istilah kelas yaitu sekelompok murid sedang belajar bersama di bawah arahan seorang guru. Adapun subjek penelitian pada penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dengan menggunakan strategi *active learning* pada pelajaran PAI adalah siswa kelas IV MI Nurul Iman Ketajen.

HASIL

Tabel 1
Statistik Nilai Tes Hasil Siklus 1 (Pra Siklus)

No	Statistik Nilai	Nilai
1	Subjek	32
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	65
4	Nilai rata-rata	80

Sumber: data olahan

Tabel 2
Sebelum PTK dalam Siklus 1 (Pra Siklus)

No	Nilai	Kategori	Frekuensi
1	0 - 65	Kurang	8
2	66 - 75	Rendah	8
3	76 - 82	Cukup	6
4	83 - 90	Baik	7
5	91 - 100	Sangat Baik	3

Sumber: data olahan

Hasil analisis kualitatif yang diperoleh penelitian sebelum adanya penelitian Tindakan kelas, bahwa belum diterapkannya metode kooperatif tipe jigsaw pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama. Islam menunjukkan belum adanya hasil yang baik pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dikarenakan rendahnya partisipasi serta kurang

aktifnya siswa saat memahami pengajaran. Jadi, siswa belum memahami materi yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Mikrayanti, 2020). Partisipasi belajar siswa dapat mempengaruhi proses belajar. Jadi, apabila pelajaran tidak sesuai minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan secara maksimal. Hasil evaluasi proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus 1. Berdasarkan Tabel 1 dan 2 menunjukkan bahwa proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih belum tercapai. Ketidakberhasilan ini disebabkan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode ceramah. Metode ceramah dapat membuat siswa merasa bosan, karena kondisi siswa hanya melihat guru didepan saat menjelaskan dan juga mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru (Penelitian, 2021).

Tabel 3
Statistik Nilai Tes Hasil Siklus II

No	Statistik Nilai	Nilai
1	Subjek	32
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	75
4	Nilai rata-rata	60

Sumber: data olahan

Tabel 4
Skor Hasil Tes Siklus II

No	Kategori	Frekuensi
1	Belajar lebih menyenangkan	32
2	Penyampaian materi	25
3	Siswa belajar Pendidikan Agama Islam	32
4	Materi mudah dipahami	29
5	Semangat dan antusias	32

Sumber: data olahan

Hasil evaluasi setelah dilakukannya guru pada saat proses belajar berlangsung dengan penerapan metode kooperatif tipe jigsaw dikegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, terlihat adanya pengaruh dan perubahan dalam tindakan guru di kelas saat proses belajar mengajar. Guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran relative teratur dengan yang sesuai menggunakan rancangan pembelajaran dan dapat dikategorikan baik dengan nilai 85. Menurut data yang dikumpulkan dari temuan penelitian, skor rata-rata tes adalah 88, sedangkan skor tertinggi yang ditentukan yaitu 100 dan nilai terendah 70. Berdasarkan angket yang dibagikan untuk mengetahui siswa seberapa minat saat penerapan metode kooperatif tipe dilakukan oleh guru dengan topik Pendidikan Agama Islam untuk proses belajar mengajar, menunjukkan bahwa adanya respon siswa saat proses pembelajaran yang diberikan kepada 32 siswa kelas IV MI Nurul Iman Ketajen.

Metode pembelajaran yang diterapkan pada proses berlangsungnya pembelajaran yaitu komponen yang termasuk peran penting dalam meningkatkan pemahaman serta aktifvitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung (Humaerah & Yusuf, 2016). Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat metode pembelajaran yang dianggap mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa saat proses belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV MI Nurul Iman ini, sebagian siswa banyak yang dikatakan sudah memahami proses belajar dikelas. Penyebab utama belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah aktif yaitu dengan adanya penerapan metode kooperatif tipe jigsaw, karena metode pembelajaran ini memiliki karakteristik yaitu "interaksi dan kerja sama". Pada objek di MI Nurul Iman, suatu metode kooperatif tipe jigsaw dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan interaksi guru dengan siswa dalam penguasaan materi dan keuntungan dalam penguasaan materi, setiap siswa dapat mencapai hasil pembelajaran di kelas dengan baik dan juga dapat meningkatkan prestasi akademik siswa dalam. pelajaran Pendidikan Agama Islam (Jigsaw dkk, 2021).

Hasil penelitian ini penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di kelas IV MI Nurul Iman ini memiliki peran yang penting untuk dapat meningkatkan efektifnya belajar terhadap siswa dengan cara meningkatkan kerja sama antar siswa satu dengan siswa yang lain, tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru, untuk melatih komunikasi antar siswa satu dengan anggota kelompoknya. Dalam metode kooperatif tipe jigsaw ini juga terdapat pengaruh yang positif dalam perkembangan siswa, antara lain : peningkatan hasil belajar siswa, mendorong tumbuhnya motivasi atau kesadaran individual siswa, meningkatkan hubungan yang positif antara siswa dengan guru, meningkatkan perilaku social yang positif seperti hal nya hidup

bergotong-royong. Dalam penerapan metode kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV MI Nurul Iman yaitu guru mengarahkan siswa untuk membentuk beberapa kelompok belajar dalam kelas, setiap kelompok masing-masing berjumlah 5-6 siswa, kemudian guru membagikan materi yang berbeda kepada setiap kelompok dengan berisi pretest yang akan di diskusikan oleh setiap kelompok tersebut, setelah dilakukannya diskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil pretest yang sudah dikerjakan bersama.

Active learning merupakan proses dimana mengajak setiap siswa untuk aktif saat berlangsungnya pembelajaran. Pembelajaran yang aktif bukan hanya memusatkan pada siswa saja yang aktif, tetapi seorang guru harus bisa memiliki ide yang inovatif agar proses belajar yang berlangsung sesuai dengan materi pembelajaran dan siswa mengikutinya dengan aktif. Strategi pembelajaran aktif termasuk suatu penyelidikan yang melakukan kegiatan proses belajat dimana bertujuan untuk mengubah suatu kondisi belajar menjadi pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan (Amaliyyah, 2021). Dengan adanya penyelidikan untuk mengubah kondisi yang ditempuh terdapat beberapa pendekatan pembelajaran. Dilihat dari pendekatannya, pendekatan dibagi menjadi dua kategori berikut: a.) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan b.) pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung dengan secara terpaksa atau dalam keadaan kelas yang membuat siswa bosan, pembelajaran tidak akan membuahkan hasil secara efektif. Hasil akan dicapai saat belajar yang membuat siswa merasa bahagia, seperti lingkungan kelas yang nyaman dan menarik pembelajaran di kelas secara maksimal. Hal ini sangat penting bagi setiap guru untuk menyiapkan perencanaan proses pembelajaran dan dituntut untuk memberikan strategi yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan aktif (Imtitsal & Abidin, 2019).

Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa siswa aktif ketika menggunakan teknik pembelajaran aktif untuk terlibat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebelum guru memulai pembelajaran, semua siswa di kelas berdo'a bersama terlebih dahulu. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi atau ilustrasi tentang kehidupan sehari-hari yang berkaitan tentang Pendidikan Agama Islam untuk mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru memberi arahan agar semua siswa dapat membuka dan membaca materi sesuai dengan bab yang akan dibahas pada hari itu, setelah itu guru menjelaskan tentang bab tersebut, dan di akhiri dengan evaluasi pembelajaran tanya jawab tentang materi yang sudah di sampaikan guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penilaian kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada siswa, dalam artian untuk pencapaian belajar yang maksimal sesuai perencanaan guru (Homaedi & Suhendi, 2018). Menggunakan teknik pembelajaran aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV MI Nurul Iman sangat berpengaruh besar, karena hal ini terlihat dari segi penilaian dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran berlangsung sangat baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para siswa juga merespon dengan antusias dan semangat, seperti hal nya rasa ingin tahu mereka terlihat besar saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan teknik pembelajara aktif..

Teknik *active learning* ini mempunyai komponen yang tujuan utamanya adalah untuk membantu peserta didik, seperti hal nya pengalaman untuk mengaktifkan indra dari pada hanya melalui pendengaran nya saja dengan artian mendapatkan suatu pengalaman dengan mempelajari, mengalami, dan melakukan sendiri. Begitu juga suasana belajar di dalam kelas akan lebih meningkat jika adanya interaksi atau komunikasi dengan orang lain. Sebagai guru agar suasana belajar menjadi aktif dan tercapai sesuai perencanaan sesuai maksimal, maka seorang guru harus memiliki sikap dan perilaku yang terbuka serta mau mendengarkan pendapat para siswa dikelas, memberikan umpan balik terhadap hasil kerja yang sudah dilakukan siswa-siswa nya, memberikan kesempatan saat siswa nya melakukan kesalahan dan mendorong untuk memperbaikinya (Subhan, 2013). Pengalaman belajar yang dimiliki seorang siswa harus diperoleh dari partisipasi siswa yang secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian dalam bidang Pendidikan menunjukkan sikap pasif dalam pembelajaran yaitu metode yang buruk untuk mendapatkan suatu pengalaman saat belajar. Sementara mengambil peran aktif dalam Pendidikan adalah metode yang sangat baik untuk belajar lebih banyak. Interaksi antara siswa dan guru, antara siswa dengan yang lain,

antara sekolah dan rumah, dan antara sekolah dan masyarakat adalah contoh sikap belajar aktif (Amaliyyah, 2021). Kegiatan belajar mengajar dengan metode Kooperatif tipe Jigsaw yang dilakukan di dalam kelas dapat membantu dan menumbuhkan belajar yang aktif terhadap siswa. Dalam penerapan Metode Kooperatif tipe Jigsaw setiap guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengelola dan mengemukakan setiap pengetahuan yang siswa ketahui, serta mampu meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi. Siswa dapat bertanggung jawab terhadap kelompok nya dalam keberhasilan dan ketuntasan materi yang di dapat. Tentu metode ini cocok diterapkan pada semua tingkatan kelas, yang mana guru harus bisa memahami berbagai kemampuan dan pengalaman dalam mengaktifkan teori ini agar materi yang didapat lebih bermakna (Rahayu dkk, 2021).

SIMPULAN

Hasil penelitian yang didapat dalam penerapan metode ini yaitu menunjukkan adanya peningkatan hal yang positif dan mengarah lebih baik, seperti halnya aktivitas belajar di kelas maupun diskusi siswa antar siswa dan siswa antar guru, serta menumbuhkan keaktifan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, D.I.M. 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran Kimia di Madrasah Aliyah, 5(1)

Amaliyyah, R. 2021, Analisis Model Pembelajaran Active Learning tipe Jigsaw terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Margadadi, 6.

Arif Subhan, 2013, Penerapan Strategi Belajar Aktif (Active Learning Strategy) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Islam Nurul Hidayah, *Skripsi*,

Br Depari, S.E. *et al.* 2022, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD, *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4), 1106.

Effendi, M. 2016, Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar, *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 283–309.

Elihami, E. and Syahid, A. 2018, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96.

Homaedi, H. and Suhendi, R. 2018, Strategi Active Learning dalam Pembelajaran PAI, *Edupedia*, 2(2), 23–31.

Humaerah, H., Saat, S. and Muhammad Yusuf, T. 2016, Pengaruh Penerapan Pembelajaran Cooperative Learning tipe Jigsaw terhadap pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas VII pada MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Benteng, *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 565–579.

Imtitsal, A. and Abidin, Z. 2019, Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sukiyanto, 2019, Impelementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dengan menggunakan Pendekatan Active Learning pada Materi Bangun Datar, *Must: Journal of Mathematics, Science & Technology*, 4(1), 57–76.

Mardiyah, T. 2019, Penggunaan Model Active Learning Dalam Pembelajaran Materi Qirāah, *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(2), 225.

Mikrayanti, M. 2020, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 4(1), 33–39.

Muhtadi, A. 2009, Implementasi Konsep Pembelajaran "Active Learning" sebagai Upaya untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa dalam Perkuliahan, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1), 1–12.

Nurjanah, L., Handayani, S. and Gunawan, R. 2021, Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Dunia Pendidikan, *Chronologia*, 3(2), 38–48

Pujingsih, Raden Roro Sri Heryekti., 2021, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung, 8(1), 50–56.

Putra, M.E. 2022, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19', *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 45.

Rahayu, R., Primarni, A. and ... 2021, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar PAI di SMPI Al-Istiqomah Cipayung-Depok, *Tarbiatuna: Journal of …*, 1(1), 81–104.

Rohidin, R.Z., Aulia, R.N. and Fadhil, A. 2015, Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning', *Jurnal Online Studi Al-Qur'an*, 11(2), 114–128

Simaremare, J.A., Thesalonika, E. and Jigsaw, T. 2021, Penerapan Metode Cooperatif Learning Tipe Jigsaw untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa, 8(2), 113–133.

Sri Astiti, D.K. and Widiana, I. W. 2017, Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 30.

Triani. D. A 2022. Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe Jigsaw di Perguruan Tinggi. *Universum: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, *10*(2), 219–227

Zaman, B. 2020, Penerapa Active Learning dalam Pembelajaran PAI, *Jurnal As-Salam*, 4(1), 13–27.